BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan individu yang unik, dimana mereka mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda sesuai dengan tahapan usianya.[1] Anak adalah sosok individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan yang akan datang. Anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dengan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif dan antusias, rasa ingin tahunya sangat tinggi terhadap apa yang dilihat dan di dengarnya, seolah tak pernah berhenti untuk belajar.

Kebutuhan akan layanan bimbingan di pendidikan anak usia dini muncul dari karakteristik dan masalah-masalah perkembangan yang terjadi pada masa kanak-kanak. Pada masa perkembangan anak, masalah dapat menghambat pencapaian perkembangan masa berikutnya, dan juga mempengaruhi aspek-aspek perkembangan lainya. Bimbingan merupakan salah satu unsure terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah. Jadi bimbingan itu merupakan salah satu tugas yang seharusnya dilakukan oleh setiap tenaga pendidikan yang bertugas di sekolah, termasuk guru.

[1] Sulistyo Dwi Cahyaningsih, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Dan Remaja*. (Jakarta:Trans Info Media.2002) hal.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelayanan bimbingan dan konseling perlu diselenggrakan di sekolah khususnya di Sekolah Dasar dan di pendidikan anak usia dini (sesuai dengan tingkat perkembangan dan pola pikir anak) agar pribadi dan segenap potensi yang dimiliki murid dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pelayanan tersebut perlu di sesuaikan dengan pendidikan di Sekolah Dasar dan pendidikan anak usia dini, terutama yang menyangkut kekhususan perkembangan peserta didik, tujuan pendidikan serta kemampuan guru kelas sebagai pelaksana bimbingan.

Pendidikan anak usia dini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan bagi anak-anak yang berumur 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini sangat perlu sebelum mereka masuk ke jenjang Sekolah Dasar. Melalui pembelajaran di pendidikan anak usia dini diharapkan kemampuan berbahasa, daya cipta, daya pikir atau kecerdasan, kesadaran sosial, ketrampilan, perasaan, tanggung jawab dan jasmani anak tumbuh dan berkembang pesat.[2] Semua ini akan mendasari perkembangan selanjutnya sehingga setelah menyelesaikan pendidikan anak usia dini, anak memiliki bekal kemampuan dan ketrampilan yang cukup untuk bergaul dilingkungan Sekolah Dasar.

Dunia anak-anak prasekolah adalah bermain.[3] Pendidikan anak usia dini tidak pernah lepas dari kegiatan bermain oleh karenanya bermain digunakan sebagai teknik pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Banyak hal yang diajarkan kepada anak tanpa memberatkan anak. Dalam suasana bermain, anak akan memperlihatkan sifat aslinya baik secara individu maupun kelompok.

---

[2] Agung Anak Ngurah Adhiputra, *Bimbingan Dan Konseling Aplikasi Di SD Dan TK*. (Yogyakarta:Graha Ilmu.2013) hal.54.
[3] Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenada Media Group.2011) hal.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hampir setiap permainan yang dipilih sendiri oleh anak itu menyerap segenap minatnya.[4] Betapa besarnya manfaat bermain bagi pendidikan anak usia dini. Agar mereka tumbuh dan berkembang secara wajar, sesuai perkembangan umur dan kemampuannya mereka diberi kesempatan seluas-luasnya untuk bermain. Lewat kegiatan bermain, kita dapat mengamati kelebihan, kekurangan, kemampuan bergaul, serta sikap anak terhadap teman sebayanya, lawannya, orang yang lebih tua bahkan tingkat kemandirian dan menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada diri sendiri.

Tanggung jawab merupakan sikap dimana seseorang dapat dimintai konsekuaensi dari apa yang dia lakukan, dapat dipercaya dan dapat melakukan sesuatu yang orang lain harapkan dari dirinya.[5] Dengan kata lain, seseorang yang bertanggung jawab akan memberikan respon ketika diminta melakukan sesuatu atau dengan sendirinya melakukan sesuatu yang menjadi konsekuensi dari apa yang dilakukan sebelumnya.

Untuk itu layanan bimbingan konseling anak sangat diperlukan Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Kecamatan Krian Sidoarjo untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak didiknya melalui teknik permainan menggunakan Alat Permainan Edukatif, selain itu sebagai penunjang kemandirian anak didik Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Kecamatan Krian Sidoarjo itu sendiri.

---

[4] Kartono Kartini, *Psikologi Anak*. (Bandung:Mandar Maju.2007) hal.125.
[5] Sears William, *Anak Cerdas Peran Orang Tua Yang Menumbuhkannya*. (Jakarta: Emerald Publishing.2004) hal.400.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Upaya menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak sangat penting sebab anak usia dini harus membangun perilaku sosial yang baik. Aspek pendidikan dari rasa tanggung jawab harus di tekankan, selama masa awal anak-anak. Namun cara yang digunakan harus sesuai dengan karakter anak pada umumnya. Dalam artian anak tidak nampak di perintah ataupun dimarahi. Anak akan lebih tertarik jika apa yang kita berikan jauh lebih berkesan, sebab anak akan mudah mengingatnya jika pengalaman tersebut pernah dilakukan sendiri. Seperti halnya anak-anak pada umumnya yang suka sekali bermain dengan teman sebayanya.

Anak-anak usia senang difasilitasi dengan mainan-mainan yang menarik dan melihat gambar-gambar dari buku. Yang sangat menarik adalah mainan yang dapat mereka mainkan dengan teman sebayanyan sekaligus memberikan pengalaman baru, diantaranya : bermain peran, memperagakan kejadian sehari-hari dan memainkan alat permainan edukatif yang bisa memenuhi kebutuhan mereka akan permainan yang menyenangkan.

Berdasarkan hal di atas memfasilitasi anak dengan alat permainan edukatif memiliki manfaat yang sangat besar untuk anak. Hal ini dapat menumbuhkan minat dan rasa tanggung jawab kepada anak serta mengasah bakat yang dimiliki. Hal ini terjadi karena setelah memainkan alat permainan edukatif anak dapat mengenal pekerjaan ataupun kegiatan sehari-hari yang seharusnya dilakukan setelah menggunakan sesuatu, hal-hal kecil yang akan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya terhadap lingkungan disekitarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karenanya memfasilitasi anak dengan mainan sangat baik di lakukan, ketika anak diberi mainan yang berkembang dalam fikirannya adalah imajinasi yang akan membentuk kecerdasan dan kepekaan terhadap lingkungan, dalam hati dia kan bertanya pada dirinya bagaimana cara memainkannya, dengan siapa dia bermain dan apa yang akan dilakukan sesudah bermain. Mereka akan bermain dengan seksama penuh konsentrasi demi mengetahui kejutan-kejutan selanjutnya dalam permainannya. Ketika anak melakukan suatu permainan yang memberi banyak pembelajaran anak akan berimajinasi dan berfikir sehingga mampu meningkatkan daya khayalnya. Dalam hal ini wawasan anak akan bertambah seiring apa yang dilihat dan dilakukannya, bahkan apa yang dirasakan ketika anak bermain dengan teman sebayanya.

Teknik bermain dan belajar melalui alat permainan edukatif pada layanan bimbingan kelompok tersebut sangat tepat diterapkan di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Kecamatan Krian Sidoarjo kelas Play Group A dimana anak usia 2-3 tahun bermain sambil belajar dalam kelas tersebut, dengan jumlah 8 anak, pada kelas tersebut di dampingi oleh 1 guru dan 1 guru bantu. Dengan jumlah siswa yang kurang dari sepuluh anak dalam kelas tersebut tidaklah jumlah yang sedikit dibanding dengan jumlah anak play group seusia mereka di tempat lain.

Teknik bermain sambil belajar menggunakan alat permainan edukatif di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Kecamatan Krian Sidoarjo tersebut dilakukan setiap hari, dimana anak-anak setelah mengaji (karena memang plus qiraati) anak-anak diberi waktu untuk istirahat setelah itu barulah mereka kan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermain sambil belajar disini, anak-anak akan diberi alat permainan edukatif yang sudah disiapkan oleh guru sebelumnya, alat permainan edukatif tersebut diletakkan pada jam sentra yang sudah diatur jadwal dan temanya.

Perlu di ketahui bahwa guru Pendidikan Anak Usia Dini tidak mengajarkan bidang studi seperti sains, matematika dan pengetahuan sosial secara langsung pada anak usia dini. Akan tetapi menggunakannya untuk menumbuh kembangkan berbagai aspek perkembangan anak. [6] Dalam perkembangan kognitif mereka mulai memperoleh kemampuan untuk menghubungkan serangkaian kejadian untuk menggambarkan mental anak yang dapat di ungkapkan secara verbal atau simbolik.

Dalam upaya pencapaian pelaksanaan pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Kecamatan Krian Sidoarjo menerapkan sebuah teknik pembelajaran yang menyenangkan melalui alat permainan edukatif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak didiknya khususnya anak usia 2-3 tahun serta melatih kemandirian dan kepekaan anak terhadap lingkungan sekitarnya.

Dari paparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF UNTUK MENUMBUHKAN RASA TANGGUNG JAWAB DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PLUS QIRAATI AL HAYAT KRIAN SIDOARJO".**

[6] Suyanto Slamet, *Strategi Pendidikan Anak*. (Yogyakarta:Hikayat Publishing.2008) hal.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk mencegah terjadinya pembahasan yang meluas, batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang pelaksanaan bimbingan kelompok melalui alat permainan edukatif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab di pendidikan anak usia dini plus qiraati al hayat krian sidoarjo.
2. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah siswa, guru kelas, guru bantu dan kepala sekolah, dan jumlah siswa di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo kurang lebih 67 siswa.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok melalui alat permainan edukatif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan kelompok melalui alat permainan edukatif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan bimbingan kelompok melalui alat permainan edukatif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok melalui alat permainan edukatif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan kelompok melalui alat permainan edukatif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan kelompok melalui alat permainan edukatif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Dalam pelaksaan penelitian diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

   Untuk mengkaji dan mengetahui penerapan konseling pada anak untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab yang nantinya menjadi sebuah tambahan pengetahuan dalam mengembangkan potensi, kemampuan, dan intelektual anak usia 2-3 tahun.

2. Secara Praktis

   Menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian sehingga mampu menerapkan ilmu tersebut ketika terjun dalam pendidikan anak usia dini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya

Sebagai tambahan perpustakaan untuk di jadikan bahan manfaat atau guna menambah wawasan pengetahuan mengenai penelitian.

F. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah abstraksi dari observasi yang dalam kenyataanya mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Semakin tinggi tingkatan abstraksi dari konsep semakin sulit untuk diamati dan diukur.

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok adalah layanan yang di gunakan untuk membantu kesulitan yang dihadapi anak secara klasikal. Bimbingan Kelompok dapat dilakukan terhadap anak yang mengalami masalah dengan sosial, orang tua atau dirinya sendiri.

Khususnya anak usia dini adalah sosok individu yang masih sangat muda. Dimana anak masih melalui proses pendidikan formal yang pertama. Pada usia ini, anak cenderung belum menyadari secara penuh bahwa ia bermasalah. Anak merasa bermasalah bilamana lingkungan memberikan respon atau penolakan terhadap apa yang diperbuatnya. Anak belum bisa menyelesaikan mesalahnya sendiri, oleh karena itu anak perlu mendapatkan bantuan baik dari guru maupun orang tua atau anggota keluarga lain.

2. Alat Permainan Edukatif

Alat permaianan edukatif adalah alat yang digunakan bermain oleh anak sambil belajar artinya alat permainan itu sendiri merupakan sarana belajar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyenangkan bagi anak. Anak tidak akan bosan bermain, di samping itu dengan bermain akan membawa anak pada pengalaman positif dalam segala aspek, seperti aspek pengembangan keimanan dan ketakwaan, daya pikir, daya cipta, kemampuan olah tubuh (jasmani).

Alat permainan edukatif adalah suatu alat untuk mewujudkan kegiatan yang sangat menyenangkan dan merupakan salah satu alat untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak yang bersifat mendidik.

3. Rasa Tanggung Jawab

Rasa tanggung jawab (*responssibility*) berasal dari kata *responsse*. Seseorang yang bertanggung jawab adalah seseorang yang bisa dimintai dan menanggung segala konsekuensi dari apa yang dilakukan, dapat dipercaya dan bisa melakukan apa yang orang lain harapkan dari dia.[7]

Rasa tanggung jawab untuk anak usia dini perlu ditumbuhkan dengan pembelajaran yang tepat, orang tua, lingkungan dan guru sebagai fasilitator yang membantu rasa tanggung jawab pada anak usia dini itu tumbuh.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan ini, maka perlu adanya penyusunan sistematika pembahasan sebagai berikut :

[7] Sears William, *Anak Cerdas Peran Orang Tua Yang Menumbuhkannya*.(Jakarta: Emerald Publishing.2004)Hal.400.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Definisi Konseptual dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Terdiri dari Tinjauan Umum Tentang Bimbingan Kelompok Anak yang meliputi: Pengertian, Fungsi dan Tujuan Bimbinmgan Kelompok, Karakteristik Anak Usia Dini, Masalah-Masalah Pada Anak Usia Dini dan Layanan Konseling untuk Anak Usia Dini.

Dan Alat Permainan Edukatif untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Anak Usia Dini yang meliputi:

Pengertian, Fungsi dan Tujuan Alat Permainan Edukatif, Kemampuan Konselor Memilih Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini dan Penerapan Konseling Pada Anak Usia Dini Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumppulan Data dan Keabsahan Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Terdiri dari:

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

    1. Profil Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo
3. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo
5. Struktur Organisasi Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo
3. Hasil Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo
3. Hasil Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Qiraati Al Hayat Krian Sidoarjo

BAB V PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id